

Efektivitas Booklet Sebagai Media Edukasi Terhadap Self-Efficacy Menyusui Pada Ibu Nifas Di Pidie Jaya

Frisca Fazira*¹, Fitria², Gadis Halizasia³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia

* Corresponding Author: frisca@bbg.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 5 Sep 2025

Revised: 9 Sep 2025

Accepted: 12 Sep 2025

Available online: 28 Sep 2025

Kata Kunci:

Booklet, *Self-Efficacy*, Menyusui, Ibu Nifas, Pendidikan Kesehatan.

Keywords:

Booklet, *Breastfeeding Self-Efficacy*, *Postpartum Mothers*, *Health Education*, *Breastfeeding*.

ABSTRAK

Self-efficacy merupakan faktor psikologis penting yang berperan besar dalam keberhasilan menyusui. Ibu dengan tingkat self-efficacy tinggi cenderung mampu mengatasi masalah menyusui, mempertahankan ASI eksklusif, dan memiliki kepuasan lebih tinggi dalam proses menyusui. Media edukasi seperti booklet terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan ibu terhadap kemampuan menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas booklet sebagai media edukasi terhadap self-efficacy menyusui pada ibu nifas di Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 30 ibu nifas yang dipilih secara purposive. Instrumen self-efficacy menggunakan *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,886). Intervensi berupa pemberian booklet menyusui dan edukasi singkat. Analisis data menggunakan uji *paired t-test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor self-efficacy meningkat dari $47,8 \pm 6,2$ pada pretest menjadi $58,6 \pm 5,7$ pada posttest. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara skor self-efficacy sebelum dan sesudah intervensi ($p = 0,000$). Seluruh responden mengalami peningkatan skor, menunjukkan adanya dampak positif yang konsisten dari penggunaan booklet. Penelitian ini menyimpulkan bahwa booklet efektif sebagai media edukasi dalam meningkatkan self-efficacy menyusui pada ibu nifas di Pidie Jaya. Media ini dapat digunakan sebagai bagian dari intervensi edukasi laktasi di fasilitas pelayanan kesehatan dasar untuk mendukung keberhasilan praktik menyusui.

ABSTRACT

Self-efficacy is an important psychological factor that plays a major role in breastfeeding success. Mothers with high levels of self-efficacy tend to be better able to overcome breastfeeding difficulties, maintain exclusive breastfeeding, and experience higher satisfaction during the breastfeeding process. Educational media such as booklets have been shown to improve maternal knowledge and confidence in breastfeeding abilities. This study aimed to determine the effectiveness of a booklet as an educational medium on breastfeeding self-efficacy among postpartum mothers in Pidie Jaya District. The study employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. A total of 30 postpartum mothers were selected through purposive sampling. Breastfeeding self-efficacy was measured using the *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)*, which demonstrated good validity and reliability (Cronbach's Alpha = 0.886). The intervention consisted of providing a breastfeeding booklet and brief education. Data were analyzed using a paired t-test with a significance level of $p < 0.05$. The results showed that the mean self-efficacy score increased from 47.8 ± 6.2 at pretest to 58.6 ± 5.7 at posttest. The paired t-test indicated a statistically significant difference between

pretest and posttest scores ($p = 0.000$). All participants experienced an increase in self-efficacy scores, indicating a consistent positive impact of the booklet intervention. This study concludes that the booklet is effective as an educational medium in improving breastfeeding self-efficacy among postpartum mothers in Pidie Jaya. This medium can be used as part of lactation education interventions in primary healthcare facilities to support successful breastfeeding practices.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Cv. Teewan Solutions*



PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi pertama, utama, dan terbaik bagi bayi baru lahir karena mengandung zat gizi lengkap, antibodi, hormon, serta faktor imunologis yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal.(UNICEF, 2025a) Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan telah direkomendasikan oleh WHO dan UNICEF karena terbukti mampu menurunkan angka kesakitan, kematian bayi, serta memberikan perlindungan seumur hidup terhadap berbagai penyakit infeksi dan metabolik.(Kapran, 2023; Namyalo et al., 2023; World Helath Organization, 2025)

Secara global, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah usia enam bulan baru mencapai sekitar 48%, masih di bawah target WHO minimal 50% pada tahun 2025.(Riza Tsalatsatul Mufida et al., 2025) Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia menunjukkan tren peningkatan, dengan cakupan mencapai sekitar 66.4% pada 2024, namun masih belum memenuhi target nasional sebesar 80%.(UNICEF, 2025b) Sementara di Provinsi Aceh, cakupan ASI eksklusif dilaporkan berada di kisaran 65–67%, yang juga belum mencapai target nasional.(Gusweni et al., 2024a)

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Pidie Jaya relatif rendah yaitu sekitar 31%, jauh dari target nasional maupun target global WHO. Rendahnya angka ini menunjukkan adanya hambatan dalam praktik pemberian ASI eksklusif yang perlu ditangani melalui strategi edukasi dan peningkatan keyakinan ibu terhadap kemampuan menyusui (*self-efficacy*).”(Wahyuni et al., 2024)

Keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensional seperti pengetahuan ibu, dukungan sosial, norma budaya, persepsi mengenai kecukupan produksi ASI, serta faktor psikologis, salah satunya adalah *breastfeeding self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan ibu terhadap kemampuannya untuk menyusui secara efektif, yang berperan penting dalam memengaruhi keputusan memulai, mempertahankan, dan mengatasi hambatan selama menyusui. Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif lebih lama dan konsisten.(Gusweni et al., 2024b; Koruk et al.,

2025) Selain itu, *self-efficacy* dipengaruhi oleh pengalaman menyusui sebelumnya, dukungan emosional dan instrumental dari keluarga, serta kemampuan ibu dalam memecahkan masalah terkait menyusui. Penelitian Nguyen et al. (2022) menegaskan bahwa rendahnya *self-efficacy* seringkali terkait dengan kurangnya informasi, teknik menyusui yang tidak tepat, dan minimnya dukungan tenaga kesehatan. (Nayebinia et al., 2024)

Edukasi menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan keyakinan diri ibu. Media edukasi berbentuk booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan *self-efficacy* ibu menyusui karena bersifat mudah diakses, dapat dibaca berulang, dan mampu memperkuat pemahaman visual maupun verbal. Studi terbaru menunjukkan bahwa pemberian booklet laktasi dapat meningkatkan *self-efficacy* dan kemampuan ibu dalam menyusui secara signifikan. (Hidayati¹ et al., 2025; Seddighi et al., 2022; Souza et al., 2020)

Penelitian Frisca Fazira dkk. (2024) menemukan bahwa di kabupaten Pidie Jaya, niat ibu dan faktor situasional/kultural berhubungan signifikan dengan penggunaan pengganti ASI ($p=0,002$ dan $p=0,001$). (Fazira et al., 2024) Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi edukatif yang dapat memperkuat pengetahuan, niat, dan keyakinan diri ibu sangat dibutuhkan untuk meningkatkan praktik menyusui di daerah tersebut. Booklet menyusui dapat menjadi media efektif untuk menjawab gap informasi dan meningkatkan *self-efficacy*, terutama pada daerah dengan tantangan budaya dan akses edukasi terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas booklet sebagai media edukasi dalam meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* pada ibu nifas di Kabupaten Pidie Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi experiment untuk menilai efektivitas booklet sebagai media edukasi terhadap *breastfeeding self-efficacy* pada ibu nifas. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di wilayah kerja Puskesmas Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, Aceh. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas dengan bayi berusia 0–6 bulan, dan sampel diperoleh dengan teknik consecutive sampling berdasarkan kriteria inklusi: ibu nifas yang dapat membaca booklet, berdomisili di wilayah studi, serta bersedia menjadi responden. Ibu dengan komplikasi berat atau bayi yang memiliki kondisi yang menghambat proses menyusui dikeluarkan dari penelitian. Jumlah sampel minimal ditetapkan sebanyak 30 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian booklet edukasi menyusui, sedangkan variabel dependen adalah *breastfeeding self-efficacy*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan booklet edukasi menyusui sebagai intervensi dan kuesioner Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF) yang terdiri dari 14 item dengan skala Likert. Pengukuran self-efficacy dilakukan dua kali, yaitu sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah periode pemanfaatan booklet selama 7 hari (*posttest*). Booklet berisi materi mengenai manfaat menyusui, teknik pelekatan dan posisi, manajemen laktasi, tanda kecukupan ASI, serta cara mengatasi masalah menyusui.

Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi skor self-efficacy. Analisis bivariat dilakukan menggunakan paired t-test untuk data berdistribusi normal atau Wilcoxon signed-rank test bila distribusi tidak normal, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Besaran efek intervensi dihitung menggunakan Cohen's d untuk menilai kekuatan peningkatan *self-efficacy*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 responden ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Mayoritas responden berada pada rentang usia 20–35 tahun, dengan tingkat pendidikan terbanyak pada kategori pendidikan menengah (SMA). Sebagian besar responden adalah tidak bekerja, dan lebih dari separuh merupakan multipara. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh kelompok ibu yang memiliki pengalaman dasar mengenai menyusui namun masih membutuhkan edukasi tambahan untuk meningkatkan keyakinan diri dalam praktik menyusui.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 30)

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	2	6.7
	20-35 tahun	24	80.0
	> 35 tahun	4	13.3
Pendidikan	SD	4	13.3
	SMP	6	20
	SMA	15	50.0
	Perguruan Tinggi	5	16.7
Pekerjaan	Tidak Bekerja	20	66.7
	Bekerja	10	33.3
Paritas	Primipara	11	36.7
	Multipara	19	63.3

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan sebanyak 30 ibu nifas berpartisipasi dalam penelitian ini. Mayoritas responden berada pada usia 20–35 tahun, memiliki tingkat

pendidikan terakhir SMA/ sederajat, bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan sebagian besar adalah multipara. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden berasal dari kelompok ibu dengan pengalaman menyusui dasar, namun masih membutuhkan penguatan edukasi dan pendampingan terkait manajemen laktasi.

Tabel 2. Rata-Rata Skor Self-Efficacy Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengukuran	Mean	SD	Min-Maks
Pretest	47.8	6.2	35-59
Posttest	58.6	5.7	46-67

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan adanya peningkatan skor self-efficacy setelah pemberian booklet. Rata-rata skor *self-efficacy* sebelum intervensi adalah (47.8 ± 6.2), dan meningkat menjadi (58.6 ± 5.7) setelah intervensi.

Tabel 3. Hasil Uji Paired t-test Skor Self-Efficacy Pretest-Posttest

Variabel	Mean Selisih	SD	P-Value
Self Efficacy Pre-Post	10.8	4.1	0.000

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara skor self-efficacy sebelum dan sesudah pemberian booklet ($p < 0.000$), yang menunjukkan bahwa booklet efektif meningkatkan self-efficacy

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian booklet sebagai media edukasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* pada ibu nifas di Kabupaten Pidie Jaya. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor self-efficacy yang meningkat dari pretest (Mean = 47,8) menjadi posttest (Mean = 58,6), dan uji statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna secara signifikan ($p < 0,001$). Temuan ini konsisten dengan bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa intervensi edukasi khusus dapat meningkatkan keyakinan diri ibu dalam praktik menyusui.

Secara teori, *self-efficacy* mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan suatu perilaku tertentu dalam situasi yang menantang. Bandura menyatakan bahwa self-efficacy dapat ditingkatkan melalui pengalaman langsung, pengalaman vikarius, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis positif. Dalam konteks menyusui, informasi yang jelas dan tepat tentang teknik menyusui, tanda kecukupan ASI, serta solusi terhadap masalah umum dapat meningkatkan keyakinan ibu dan mengurangi kecemasan terkait pemberian ASI. (Koruk et al., 2025; UNICEF, 2025b)

Penelitian *scoping review* terbaru menunjukkan bahwa model edukasi dan dukungan menyusui, termasuk melalui media edukatif seperti booklet, secara konsisten berpengaruh positif terhadap *breastfeeding self-efficacy* dan praktik ASI eksklusif. Edukasi yang efektif

membantu memperbaiki pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam menyusui yang semuanya merupakan komponen penting pembentukan *self-efficacy* ibu. (Sembiring et al., 2024)

Adapun studi lain yang relevan menemukan bahwa pemberian e-booklet edukasi juga mampu meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* secara signifikan pada ibu postpartum (Rochana et al., 2022). Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa ibu yang diberikan booklet edukasi mencatat peningkatan skor *self-efficacy* lebih tinggi setelah intervensi. (Masluroh & Sukmawati, 2019)

Booklet sebagai media edukasi memiliki beberapa keunggulan yang mendukung peningkatan *self-efficacy*: (1) Materi tersusun sistematis yang membantu ibu memahami langkah-langkah menyusui yang benar tanpa terburu-buru, (2) Visual ilustratif dan bahasa sederhana, yang memudahkan ibu dalam mengingat informasi penting dan mempraktikkannya, dan (3) Kemampuan membaca ulang kapan saja, yang menguatkan memori dan memperkuat keyakinan diri untuk menghadapi situasi nyata saat menyusui. (Mahfuzi & Novita, 2024)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahfuzi & Novita (2024) yang menyatakan bahwa berbagai bentuk edukasi kesehatan seperti booklet memberikan dukungan kuat dalam meningkatkan *self-efficacy* dan pengetahuan laktasi ibu menyusui. (Mahfuzi & Novita, 2024) Selain itu, penelitian di Puskesmas Waode Buri menyatakan bahwa pemberian edukasi laktasi efektif meningkatkan tidak hanya pengetahuan tetapi juga *self-efficacy* ibu menyusui secara signifikan ($p = 0,000$). Hal ini memberikan konteks tambahan bahwa multimedia edukatif dapat efektif dalam berbagai setting klinik atau masyarakat. (Masluroh & Sukmawati, 2019)

Peningkatan *self-efficacy* menyusui memiliki implikasi langsung terhadap praktik dan keberhasilan pemberian ASI. *Self-efficacy* tinggi dikaitkan dengan perilaku menyusui eksklusif yang lebih konsisten, kemampuan mengatasi hambatan menyusui seperti pelekatan yang kurang tepat, dan tingkat kepuasan psikologis yang lebih tinggi selama periode menyusui. Studi perbedaan *self-efficacy* juga menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan sejak masa hamil atau nifas dapat memperkuat kesiapan ibu untuk menyusui dan meningkatkan probabilitas ASI eksklusif secara lebih optimal. (Nova Fajri et al., 2024; Sembiring et al., 2024)

Lebih jauh lagi, temuan ini mendukung konsep bahwa intervensi edukasi berbasis teori, yang memberikan informasi praktis dan dukungan psikologis, merupakan strategi efektif dalam promosi kesehatan ibu dan anak di komunitas. Hal ini relevan untuk layanan

kesehatan primer seperti Puskesmas atau posyandu, dimana media booklet dapat diintegrasikan dalam paket edukasi maternal.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian booklet sebagai media edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan *breastfeeding self-efficacy* pada ibu nifas di Kabupaten Pidie Jaya. Terdapat peningkatan skor *self-efficacy* setelah intervensi, yang mengindikasikan bahwa booklet mampu memperkuat keyakinan ibu terhadap kemampuan mereka dalam menyusui. Media edukasi cetak ini memberikan informasi terstruktur, mudah dipahami, dan dapat diakses kembali kapan saja sehingga membantu ibu memahami teknik menyusui, mengenali tanda kecukupan ASI, serta mengatasi masalah laktasi secara mandiri. Hasil ini memperkuat bukti bahwa intervensi edukatif sederhana, terarah, dan sesuai konteks budaya efektif digunakan untuk mendukung keberhasilan menyusui, khususnya pada daerah dengan cakupan ASI eksklusif rendah seperti Pidie Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fazira, F., Arisanti, N., Gurnida, D., Susiarno, H., Azis, M. A., & Rusmil, K. (2024). Factors Affecting Breast Milk Substitute in Pidie Jaya, Aceh, Indonesia. *Althea Medical Journal*, 11(2), 79–84. <https://doi.org/10.15850/amj.v11n2.3060>
- Gusweni, M., Naflah, S., Syech Abdurrauf, A.-J., Darussalam, K., Syiah Kuala, K., & Banda Aceh, K. (2024a). Dimensions of Advocacy for Exclusive Breastfeeding Policy in Banda Aceh City. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(3). <https://doi.org/10.33366/jc.v12i1.6131>
- Gusweni, M., Naflah, S., Syech Abdurrauf, A.-J., Darussalam, K., Syiah Kuala, K., & Banda Aceh, K. (2024b). Dimensions of Advocacy for Exclusive Breastfeeding Policy in Banda Aceh City. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(3). <https://doi.org/10.33366/jc.v12i1.6131>
- Hidayati¹, R. D., Listiana², A., Mundari³, R., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Bhakti, P. (2025). The Effectiveness Of Breastfeeding Education On Improving Knowledge And Breastfeeding Self-Efficacy Among Postpartum Mothers In The Practice Of Exclusive Breastfeeding. In *Jurnal Kebidanan Malahayati* (Vol. 11, Issue 11). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan>
- Kapran, I. (2023). Preprint Socio-Cultural Determinants Of Exclusive Breastfeeding And Infant Feeding Practices In Niger. In *Associate Professor in Nutrition and Hospitality Management University of Mississippi World Nutrition* (Vol. 14, Issue 4).

- Koruk, F., Kahraman, S., Turan, Z., Nur Özgen, H., & Beyazgül, B. (2025). The Effects of Interventions During Pregnancy to Improve Breastfeeding Self-Efficacy: Systematic Review and Meta-Analysis. In *Journal of Midwifery and Women's Health* (Vol. 70, Issue 4, pp. 610–623). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13742>
- Mahfuzi, & Novita. (2024). *The Influence Of Lactation Management Health Education On The Level Of Knowledge And Self-Efficacy Of Breastfeeding Mothers At Maemunah Midwife Clinic* (Vol. 12, Issue 4). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/issue/archive>
- Masluroh, & Sukmawati. (2019). *Efektivitas Edukasi Laktasi Terhadap Pengetahuan dan Self Efficacy Ibu Menyusui di Puskesmas Waode Buri Buton Utara*. <https://orcid.org/0000-0003-0965-5292>
- Namyalo, H., Nankumbi, J., & Ngabirano, T. D. (2023). Perceived breast milk insufficiency: Prevalence and associated factors among women attending a young child clinic in Uganda. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 19. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100637>
- Nayebinia, A. S., Faroughi, F., Asadi, G. R., & Fathnezhad-Kazemi, A. (2024). Factors affecting breastfeeding self-efficacy among mothers with preterm infants. *Women's Health*, 20. <https://doi.org/10.1177/17455057241305297>
- Nova Fajri, Nurul Khadijah Kamal, Tutia Rahmi, & Dini Mulyati. (2024). Perbedaan Self-Efficacy Menyusui Ibu Hamil dengan Pengalaman Mendapatkan Edukasi dan Tidak. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v8i1.7632>
- Riza Tsalatsatul Mufida, Risa Maya Sardewi, Atik Fitriani Diyanti, Dewi Asrifatul Ulya, Lely Dian Agustina, Indriani Agustin, & Euis Niawati. (2025). Health Counseling about Exclusive Breastfeeding to Improve Breastfeeding Success and Improve Infant Health Level. *Journal of Community Engagement in Health*, 8(1), 120–124. <https://doi.org/10.30994/jceh.v8i1.717>
- Seddighi, A., Khalesi, Z. B., & Majidi, S. (2022). The effect of mobile-based training on maternal breastfeeding self-efficacy: a randomized clinical trial. *African Health Sciences*, 22(3), 648–655. <https://doi.org/10.4314/ahs.v22i3.69>
- Sembiring, G., Diah Damayani, A., Alamsyah Aziz, M., Akhmad Gurnida, D., Magister Kebidanan, M., Kedokteran, F., Padjadjaran, U., Kebidanan, J., Kemenkes Pangkalpinang, P., Obstetri dan Ginekologi, D., & Ilmu Kesehatan Anak, D. (2024). *Effectiveness of Breastfeeding Education and Support Model to Improve Breastfeeding Self-Efficacy and Exclusive Breastfeeding: Scoping Review* (Vol. 34, Issue 2).
- Souza, E. F. D. C., Pina-Oliveira, A. A., & Shimo, A. K. K. (2020). Effect of a breastfeeding educational intervention: A randomized controlled trial. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 28, 1–8. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.3081.3335>
- UNICEF. (2025a, August 1). *Breastfeeding in Indonesia on the Rise, But Mothers Need More Support*. UNICEF Indonesia.
- UNICEF. (2025b, August 1). *Breastfeeding in Indonesia on the Rise, But Mothers Need More Support*. UNICEF.

Wahyuni, A., Safitri, F., Za, R. N., & Kesehatan, F. I. (2024). Breastfeeding Education And Support For Working Mothers In The Alue Bilie Public Health Center Area. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 6(2).

World Helath Organization. (2025, October 22). *Global nutrition targets 2030: breastfeeding brief*. World Helath Organization.